Studi Kasus Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pada Awal Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu

Dwika Astelia

Universitas Bengkulu
asteliadwika30@gmail.com

Pebrian Tarmizi

Universitas Bengkulu
tarmizifebrian28@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe the form of habituation, the implementation of habituation and the impact of habituation of singing the national anthem; Indonesia Raya at the beginning of class for fourth grader students in elementary school in Bengkulu. This research used case study approach as a type of qualitative research. The subjects in this study were principals, fourth grade teachers and fourth grader students. The instrument in this study were the researcher using observation sheets, interviews and documentation. The collecting data techniques used observation, interviews and documentation. The data analysis technique used an interactive model from Miles and Huberman, like collecting the data, condensing the data, presenting the data and stating the conclusions. The results showed that the form of habituation of singing the national anthem Indonesia Raya at the beginning of learning had been carried out through a form of routine habituation. In the implementation of habituation includes planning, facilities and infrastructure, implementation stage and implementation process. In addition, it was also found that the impact of the habit of singing the national anthem Indonesia Raya at the beginning of learning was the spirit of singing and the spirit of student learning. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effort from the principal and class teacher so that students sing the national anthem Indonesia Raya at the beginning of learning through the habituation method.

Keywords: *Habituation, National Anthem Indonesia Raya*

Pendahuluan

Salah satu cara dalam menyadarkan, menumbuhkan, dan membentuk karakter pada generasi muda yang secara psikologis jiwanya sedang "tumbuh dan terbentuk" yaitu melalui lagu dan musik (Rochim, *et al*, 2014). Lagu dan musik merupakan salah satu seni yang pada dasarnya disukai oleh seluruh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun dengan perkembangan lagu dan musik yang cukup pesat belakangan ini dapat membawa berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun negatif.

Lagu sekarang lebih banyak memuat tentang percintaan orang dewasa, kisah sedih, dan lain-lain. Hal tersebut dapat membuat para siswa khususnya anak-anak akan meniru, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku anak (Witantina, *et al*, 2020). Salah satu cara agar anak-anak memiliki pemahaman yang baik dan karakter yang kuat serta tidak terpengaruh dengan perkembangan lagu yang membawa dampak negatif,

maka dapat dilakukan melalui pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran.

Menurut Peraturan Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti bahwa “Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif”. Menurut Nurjanah (2021: 2) bahwa Lagu Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan yang di dalamnya terdapat semangat dan cita-cita para pahlawan bangsa. Dengan adanya lagu kebangsaan Indonesia Raya kita dapat menghayati serta mengenang perjuangan bangsa. Pada lagu kebangsaan juga sarat akan nilai-nilai positif serta pesan moral di dalamnya.

Menyanyikan lagu kebangsaan dengan nada yang tepat akan memberikan kesan menghargai dan menghormati lagu itu sendiri (Andira, et al, 2020). Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap hari pada awal pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mengingat lagu kebangsaan dan dapat menumbuhkan semangat nasionalisme pada diri siswa. Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21042/MPK/PR/2017 tanggal 11 April 2017, yang ditandatangani Mendikbud, Muhadjir Effendy. Dalam surat edaran tersebut dituliskan untuk menindak lanjuti arahan dari Presiden RI untuk mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini meminta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat provinsi atau lebih rendah untuk menginstruksikan kepada seluruh satuan pendidikan baik di tingkat PAUD/SD/SMP/SMK untuk membangun/membangkitkan nasionalisme. Salah satunya meminta di setiap kelas agar menyanyikan lagu Indonesia Raya di setiap awal kegiatan pembelajaran dan menyanyikan salah satu lagu nasional sebelum pulang.

Berdasarkan observasi penelitian di SD Negeri Kota Bengkulu, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 selama kurang lebih 2 tahun lamanya, maka upacara bendera yang biasa dilakukan setiap hari Senin harus ditiadakan untuk mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah. Menurut pihak sekolah, akibat ditiadakannya upacara tersebut memberikan pengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap lagu kebangsaan Indonesia Raya akibat tidak mendengar dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Ditambah lagi disetiap kelas jarang membiasakan siswanya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran.

Berdasarkan temuan di SD Negeri Kota Bengkulu, bahwasanya pada awal mulai diberlakukannya tatap muka, kepala sekolah memberi anjuran kepada setiap guru kelas untuk lebih sering membiasakan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai bentuk pembiasaan menyanyikan lagu pada awal pembelajaran di kelas. Dengan adanya pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran di kelas, seharusnya pemahaman siswa terhadap lagu kebangsaan Indonesia Raya sudah lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian dikarenakan pada awal observasi, di kelas tersebut masih banyak siswa yang tidak hafal atau lupa dengan lirik lagu kebangsaan Indonesia Raya, karena tidak pernah dibiasakan menyanyikan lagu kebangsaan pada awal pembelajaran saat di kelas sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “*Studi Kasus Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pada Awal Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu*”.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Rahardjo (2017:12) Studi kasus merupakan proses mengkaji atau memahami sebuah kasus dan sekaligus mencari hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pembiasaan, pelaksanaan pembiasaan dan dampak pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV, serta dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung namun peneliti tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang akan diteliti. Peneliti hanya mengamati sejauh mana bentuk, pelaksanaan dan dampak dari pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran.

2) Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, peneliti mewawancarai sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai bentuk, pelaksanaan dan dampak dari pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi pada teknik pengumpulan data berupa foto-foto, video, rekaman suara, dan dokumentasi RPP bagian pembuka yang berhubungan dengan pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif Miles Huberman. Dalam teknik ini tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama dilapangan, lalu dilakukan kondensasi data untuk menyeleksi data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan penyanjian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil

a. Bentuk Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 16–31 Agustus 2022 bahwa bentuk pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran yang guru lakukan di kelas yaitu melalui bentuk pembiasaan rutin. Hal ini terlihat setiap hari guru membiasakan siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV, bahwa bentuk pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sudah dilakukan secara rutin setiap hari pada awal pembelajaran. Agar siswa terbiasa dan paham lagu kebangsaan Indonesia Raya.

b. Pelaksanaan Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

1) Perencanaan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas IV yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 27 Oktober 2022 bahwa guru kelas IV membuat perencanaan pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam RPP pada bagian pembuka langkah ke 4. Pemilihan lagu kebangsaan sudah ditentukan dan diwajibkan untuk dinyanyikan pada awal pembelajaran.

2) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 27 Oktober 2022 bahwa tidak ada sarana seperti speaker untuk pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di setiap kelas, namun untuk prasarana sudah lengkap seperti adanya ruang kelas di SD Negeri Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV, bahwa sarana dan prasarana di SD Negeri Kota Bengkulu cukup membantu kegiatan sekolah. Hanya saja sarana masih belum lengkap seperti speaker di setiap kelas. Namun, keterbatasan sarana bukanlah alasan untuk tidak terlaksanakannya pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

3) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 16–31 Agustus dan 27 Oktober 2022 di ruangan kelas IV bahwa pada tahap pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di mulai pukul 07.30 WIB dimana diawali dengan siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk ke dalam kelas untuk melakukan doa bersama, setelah berdoa siswa hafalan perkalian, setelah itu barulah guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

4) Proses Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 16–31 Agustus 2022 bahwa saat proses pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, guru mengajak siswa berdiri dan memimpin menyanyikan lagu kebangsaan. Hampir semua siswa dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Namun, masih ada beberapa siswa yang ketika bernyanyi pandangannya kesana kemari, menggerakkan tangan dan menggoyangkan badan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada guru kelas IV.

c. Dampak Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pada Awal Pembelajaran

1) Pada Saat Bernyanyi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16-31 Agustus 2022, bahwa saat siswa menyanyikan lagu kebangsaan pada awal pembelajaran, terlihat adanya semangat siswa bernyanyi. Hal ini karena siswa sudah hafal dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV bahwa setelah siswa dibiasakan menyanyikan lagu kebangsaan pada awal pembelajaran, maka siswa hafal dan ketika bernyanyi timbul rasa semangat siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini juga diperkuat hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV bahwa karna sudah dibiasakan setiap hari pada awal pembelajaran sehingga menjadi hafal dan saat bernyanyi sangat bersemangat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

2) Pada Saat Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Agustus-31 Agustus 2022, bahwa saat belajar siswa terlihat lebih bersemangat setelah pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dibandingkan saat siswa baru datang ke kelas atau sebelum bernyanyi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa setelah membiasakan siswa menyanyikan lagu kebangsaan pada awal pembelajaran, siswa terlihat bersemangat untuk belajar dan menerima materi pelajaran yang dijelaskan. Hal ini juga diperkuat hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV bahwa dengan adanya pembiasaan menyanyi pada awal pembelajaran membuat semangat untuk belajar pelajaran yang diajarkan guru dibandingkan sebelum melakukan pembiasaan.

Pembahasan

a. Bentuk Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Menurut Mulyasa dalam Elbiana (2019: 42) bahwa pembiasaan rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal atau kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa di SD Negeri kota Bengkulu tersebut sudah melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran melalui bentuk pembiasaan rutin. Bentuk pembiasaan rutin ini mereka lakukan setiap hari pada awal pembelajaran. Hal ini dapat dilihat di salah satu kelas yaitu kelas IV bahwa secara rutin atau setiap hari guru kelasnya membiasakan siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran. Adanya bentuk pembiasaan rutin agar siswa semakin terbiasa menyanyikan lagu kebangsaan dan pemahaman mereka mengenai lagu kebangsaan Indonesia Raya semakin baik.

b. Pelaksanaan Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

1) Perencanaan Pelaksanaan

Menurut Mayudana & Sukendra, 2020 bahwa salah satu perlengkapan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Salah satunya mencantumkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada kegiatan pembuka.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam perencanaan pelaksanaan pembiasaan guru mencantumkan kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagian pembuka langkah ke-4.

2) Sarana dan Prasarana

Menurut Fatmawati (2019) bahwa sarana yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, speaker dan media pengajaran. Sedangkan menurut Relisa (2016) Prasarana yaitu prasarana yang dapat langsung digunakan dalam menunjang pembelajaran, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penyediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Kota Bengkulu dapat dikatakan sudah membantu sekolah melaksanakan kegiatan pembiasaan. Untuk sarana di SD Negeri Kota Bengkulu memang masih ada yang belum terpenuhi seperti speaker di setiap kelas. Namun hal ini tidak menjadi alasan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya kepada siswa. Disamping itu, prasarana di SD Negeri Kota Bengkulu sudah memadai seperti ketersediannya ruang kelas untuk belajar dan proses pembiasaan.

3) Tahap Pelaksanaan

Menurut Lestari. *et al.* (2022) bahwa adanya tahapan pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain: Ketika bel masuk berbunyi, siswa berbaris rapi di depan kelasnya. Kemudian siswa masuk ke dalam kelas dengan tertib. Sebelum pembelajaran dimulai melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa tahap pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dilakukan berdasarkan RPP kegiatan pembuka, yang dilakukan pukul 07.30 WIB yang diawali siswa berbaris di depan kelas, kemudian itu siswa masuk ke kelas satu per satu. Setelah semua masuk, guru memberi salam dan berdoa bersama. Setelah selesai berdoa, siswa hafalan perkalian. Kemudian guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

4) Proses Pelaksanaan

Menurut Sekawael. *et al.* (2022) bahwa saat proses pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan menyanyikan lagu Indonesia Raya siswa harus memiliki sikap tegak dan siap yang merupakan sikap yang wajib ditunjukkan dalam menghormati dan menghargai lagu kebangsaan. Menurut UU No. 24 Tahun 2009 pasal 62 yang berbunyi: “Setiap orang yang hadir pada saat lagu kebangsaan diperdengar atau dinyanyikan, wajib berdiri tegap dengan sikap hormat”.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa saat proses pelaksanaan pembiasaan, siswa sudah terlihat hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hampir semua siswa sikap tubuhnya berdiri tegap saat bernyanyi, namun masih ada beberapa siswa lainnya yang ketika bernyanyi sikap tubuhnya tidak sempurna atau berdiri tegap, seperti masih ada pandangan matanya melihat kesana kemari, menggerakkan tangan dan menggoyangkan badan.

c. Dampak Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pada Awal Pembelajaran

1) Pada Saat Bernyanyi

Menurut Pradana & Samsuri (2020) bahwa ketika menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, maka semua wajib menyanyikan dengan semangat dan sungguh-sungguh. Semangat dan sungguh-sungguh ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya merupakan wujud menghormati dan menghargai lagu kebangsaan Indonesia. Hal lain juga disampaikan oleh Adrianto (2020: 19) bahwa pada saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, kita akan menghayati syairnya sehingga timbul rasa semangat serta bangga menjadi bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa karena siswa sudah terbiasa dan hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, maka pada saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya siswa mampu menyanyikan dengan penuh semangat sebagai rasa menghayati dan menghargai lagu kebangsaan.

2) Pada Saat Belajar

Menurut Yunifa. *et al* (2022) dalam kegiatan pembelajaran saat ini diperlukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional atau lagu kebangsaan. Dengan menyanyikan lagu nasional atau lagu kebangsaan siswa akan tertarik dan semangat untuk belajar. Hal lain juga disampaikan oleh Refiana. *et al.* (2021) menyanyikan lagu nasional atau lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam pembelajaran merupakan motivasi awal bagi siswa untuk menumbuhkan semangat sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di Sekolah mampu mendorong semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dibandingkan sebelum melakukan pembiasaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu di peroleh beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran dilakukan guru melalui metode pembiasaan. Dalam metode pembiasaan terdapat bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, yaitu melalui bentuk pembiasaan rutin. Bentuk pembiasaan rutin ini sudah dilakukan setiap hari pada awal pembelajaran oleh guru kelas, agar siswa terbiasa dan hafal menyanyikan lagu kebangsaan.

2. Pada pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran meliputi perencanaan, sarana dan pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan proses pelaksanaan. Dalam perencanaan pelaksanaan pembiasaan guru membuat RPP dengan mencantumkan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada kegiatan pembuka. Untuk sarana masih ada yang belum terpenuhi, namun prasarana seperti ruang kelas sudah dapat dikatakan terpenuhi. Pada tahap pelaksanaan mengikuti tahapan di RPP kegiatan pembuka. Pada proses pelaksanaan terlihat siswa dapat menyanyikan lagu kebangsaan, namun saat bernyanyi beberapa siswa sikap tubuhnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu berdiri tegap.
3. Dampak pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dilihat pada saat bernyanyi dan saat belajar. Pada saat bernyanyi siswa terlihat bersemangat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dan hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, saat belajar siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan sebelum melakukan pembiasaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal pembelajaran siswa kelas IV di SD Negeri Kota Bengkulu, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk pembiasaan rutin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sudah dilakukan dengan baik setiap hari pada awal pembelajaran. Untuk itu, Sekolah harus tetap mempertahankan bentuk pembiasaan rutin tersebut agar siswa makin terbiasa dan hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.
2. Dalam proses pelaksanaan pembiasaan hendaknya guru memberikan penguatan setelah bernyanyi mengenai lagu kebangsaan Indonesia Raya agar siswa bukan hanya hafal lagu kebangsaan, tetapi tahu pentingnya lagu kebangsaan dan bagaimana sikap seharusnya ketika menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
3. Agar rasa semangat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan semangat belajar siswa semakin baik diharapkan guru kelas selalu menerapkan menyanyikan lagu kebangsaan pada awal pembelajaran di dalam kelas.

Referensi

- Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2).
- Ahsanulkhag, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Doho, Y. D. B. & Algazali (2020). Analisis Hermeneutika Atas Lirik Lagu Indonesia Raya Tiga Stanza Sebagai Peneguhan Cinta Tanah Air. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 3 (2).
- Eka, T. J., Endang, B. & Halida. (2015). Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Lagu-lagu Nasional Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3).
- Kartiningasih, S., & Sumaryati, S. (2014). Sikap Nasionalisme Siswa terhadap Lagu Kebangsaan Indonesia Raya di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Dalam simpuh.kemenag.go.id. Di Unduh tanggal 18 Januari 2022.

- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sekawael, L., Salamor, L., & Bakker, R. (2022). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Nasionalisme Dalam Lagu Indonesia Raya. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Teluma, A. L., Sumarti, E., & Santosa, V. N. (2021, October). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Syair Lagu-Lagu Nasional. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1)
- Tatilu, T. I., Sompie, S. R., & Najoran, X. B. (2018). Aplikasi Pembelajaran Lagu Nasional dan Daerah untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(3).
- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1),
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.* Dalam https://www.academia.edu/download/58009093/UU_NO_24_2009.PDF Diunduh tanggal 2 Juni 2022.